

FUNGSI KONSUMSI , SAVING DAN MULTIPLIER

a. Fungsi Konsumsi

Untuk memperoleh fungsi konsumsi yang salah satu kegunaannya adalah untuk pembuatan grafik, disini digunakan fungsi konsumsi $f(C)$ yang berbentuk garis lurus.

$$C = a + b Y$$

b. Fungsi Saving

$$Y = C + S \implies S = Y - C$$

$$C = a + MPC \cdot Y \implies S = Y - (a + MPC \cdot Y) = Y - a - MPC \cdot Y$$

$$S = Y - MPC \cdot Y - a \implies \text{Jadi rumusnya}$$

$$S = (1 - MPC) \cdot Y - a$$

c. MPC / Kecondongan Konsumsi Marginal

Marginal Propensity to Consume : Perbandingan antara besar perubahan konsumsi dengan besarnya perubahan pendapatan nasional sebagai akibat dari perubahan pendapatan konsumsi tersebut.

$$MPC = \Delta C / \Delta Y$$

Δ = Perubahan

ΔC = Perubahan pada konsumsi

ΔY = Perubahan pada pendapatan nasional

d. MPS/Kecondongan untuk menabung

Marginal Propensity to Save

$$MPS = \Delta S / \Delta Y$$

ΔS = Perubahan pada tabungan

Untuk menunjukkan besarnya MPC dan MPS Pada tingkat perubahan pendapatan nasional dipakai simbol :

APC = Average Propensity to consume

APS = Average Propensity to save

Yaitu perbandingan antara konsumsi /saving dan pendapatan nasional

Rumus : $APC_n = C_n/Y_n$

$APS_n = S_n/Y_n$

a. Multiplier

Akibat perubahan/pertambahan pada salah satu bagian dalam perekonomian menyebabkan terjadinya perubahan dibagian lain, dan perubahan berlangsung terus menerus sampai ke equilibrium baru. perubahan ini disebut multiplier atau angka pengganda.

Empat jenis multiplier akan ditentukan besarnya yaitu : **Multiplier Investasi, Pengeluaran pemerintah, Pajak, dan anggaran belanja seimbang.**

b. Perhitungan nilai Multiplier

menggunakan asumsi-asumsi :

1. Fungsi Konsumsi adalah $C = a + bY_d$
2. Dua bentuk pajak akan digunakan : Pajak tetap dan Pajak Proporsional
3. Fungsi Investasi awal adalah I dan fungsi pengeluaran pemerintah awal adalah G

1. Multiplier Investasi

Untuk menghitung nilai multiplier investasi dimisalkan nilai investasi bertambah dari I menjadi II dan besar pertambahannya adalah I

a. *Sistem pajak tetap*

Proses multiplier menambah pendapatan nasional

$$\Delta Y = \frac{1}{1 - b} \cdot \Delta I$$

b. *Sistem Pajak Proporsional*

$$\Delta Y = \frac{1}{1 - b + bt} \cdot \Delta I$$

2. Multiplier pengeluaran pemerintah

Investasi perusahaan dan pengeluaran pemerintah adalah komponen dari agregat demand. kenaikan investasi secara langsung akan mengakibatkan kenaikan pendapatan nasional dan pertambahan pengeluaran pemerintah juga akan menaikkan pendapatan nasional.

a. Sistem Pajak tetap

$$\Delta Y = \frac{1}{1 - b} \cdot \Delta G$$

b. Sistem Pajak Proporsional

$$\Delta Y = \frac{1}{1 - b + bt} \cdot \Delta G$$

3. Multiplier Pajak

Perubahan pajak terlebih dahulu mempengaruhi pendapatan disposibel dan disposibel akan mempengaruhi konsumsi rumah tangga dan selanjutnya akan mempengaruhi perubahan pendapatan nasional.

a. Pajak tetap.

Jika pajak diturunkan sebesar ΔT , maka proses multiplier menambah pendapatan nasional.

$$\Delta Y = \frac{b}{1 - b} \cdot \Delta T$$

akan tetapi apabila pajak dinaikkan sebesar ΔT , maka proses multiplier menambah pendapatan nasional

$$\Delta Y = \frac{-b}{1 - b} \cdot \Delta T$$

b. Sistem pajak proporsional

Jika pajak diturunkan sebesar ΔT , maka proses multiplier menambah pendapatan nasional.

$$\Delta Y = \frac{b}{1 - b + bt} \cdot \Delta T$$

akan tetapi apabila pajak dinaikkan sebesar ΔT , maka proses multiplier menurunkan pendapatan nasional.

$$\Delta Y = \frac{-b}{1 - b + bt} \cdot \Delta T$$

4. Multiplier anggaran belanja berimbang

Misalkan pemerintah secara serentak menambah pengeluaran pemerintah dan pajak yang sama besarnya ($\Delta G = \Delta T$) Tindakan seperti ini menyebabkan anggaran belanja pemerintah pemerintah akan tetap seimbang

a. *Sistem pajak tetap*

Dalam sistem pajak tetap \Rightarrow kenaikan pajak sebesar $\Delta G = \Delta T$ akan menambah pendapatan nasional sebanyak ΔG atau $\Delta Y = \Delta G$ dan multiplier anggaran belanja berimbang adalah 1

b. *Sistem pajak Proporsional*

Kenaikan pajak sebesar $\Delta T = \Delta G$ akan menambah pendapatan nasional sebanyak

$$\Delta Y = \frac{1 - b}{1 - b + bt} \cdot \Delta G$$